

Daily Research

15 Maret 2023

Statistics 14 Maret 2023

IHSG	6641	-145.14	-2.14%
DJIA	32155	+336.26	+1.06%
S&P 500	3919	+63.53	+1.65%
Nasdaq	11428	+239.31	+2.14%
DAX	15232	+273.36	+1.83%
FTSE 100	7637	+88.48	+1.17%
CAC 40	7141	+130.07	+1.86%
Nikkei	27222	-610.92	-2.19%
HSI	19247	-448.01	-2.27%
Shanghai	3245	-23.38	-0.72%
KOSPI	2348	-61.63	-2.56%
Gold	1904	-0.35	-0.02%
Nikel	23062	-60.50	-0.26%
Copper	8823	-108.00	-1.21%
WTI Oil	71.65	-0.17	-0.24%
Coal Mar	180.00	-2.90	-1.59%
Coal Apr	187.00	-4.50	-2.35%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):
MEGA; 6 Mar; Rp 241

RIGHT ISSUE (Cum Date)
AGRS; 6 Jun 23; Ratio 1:2; Rp 100

STOCKSPLIT (Trade Date)
BMRI; 10 Apr 23; 1:2

ECONOMICS CALENDAR

Senin 13 Maret 2023

-

Selasa 14 Maret 2022

US CPI
China Industrial Production

Rabu 15 Maret 2022

French CPI
US PPI
Crude oil Inventories

Kamis 16 Maret 2022

US Initial Job Claims
Indonesia Interest Rate
ECB Interest Rate

Jumat 17 Maret 2022

EU CPI
Russia Interest Rate

Profindo Research 15 Maret 2023

Bursa Saham Amerika menguat pada Selasa (14/3) setelah pengumuman CPI AS yang menurun 0.5% secara YOY dari sebelumnya 6.4% di bulan Januari menjadi 6.0% di bulan Februari. Berkurangnya kegelisahan atas efek dari sektor perbankan meredam ekspektasi kenaikan suku bunga.

DJIA +1.06%, S&P500 +1.65%, Nasdaq +2.14%

Bursa Eropa menguat pada Selasa (14/3) mengekor Wall Street yang juga menghijau pada perdagangan Selasa setelah AS merilis data inflasi yang menunjukkan ada pelemahan sesuai dengan harapan para investor. Hal tersebut menentukan sikap dari The Fed ke depan terkait suku bunga.

Dax +1.83%, FTSE 100 +1.17%, CAC40 +1.86%

Bursa Asia-Pasifik melemah pada Selasa (14/3) pelaku pasar Asia masih khawatir dengan krisis yang menimpa Silicon Vallley Bank dan Signature Bank. Disisi lain, kolapsnya kedua bank tersebut akan membuat bank sentral melunak dalam menaikkan suku bunga.

Nikkei -2.19%, HSI -2.27%, Shanghai -0.72%, Kospi -2.56%

Harga emas melemah ke level \$1902 pada Selasa (14/3). Harga minyak WTI melemah di level \$71.65 pada Selasa (14/3).

Gold -0.17%, WTI Oil -0.24%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Selasa 14 Maret 2023 IHSG ditutup pada level 6641 melemah sebesar 2.13%. IHSG sejak pembukaan pasar sudah masuk dalam zona merah dan turun cukup dalam. Sentimen negatif secara tidak langsung datang dari gagalnya SVB di AS. Secara teknikal IHSG nampaknya mengejar level 6500 dimana itu adalah support yang cukup kuat bagi IHSG. Transaksi IHSG sebesar 11.52 T, asing net sell 4.4 T. Sektor teknologi dan transport memimpin pelemahan dan menekan IHSG. Pada perdagangan Rabu 15 Maret 2023, IHSG diprediksi berpotensi rebound mengikuti bursa lain di dunia. Saham-saham yang dapat diperhatikan **NICL, AKRA, MIKA, MYOR, INDF, DEWI.**

Profindo Technical Analysis 15 Maret 2023

**PT PAM Mineral Tbk
(NICKL)**



Pada perdagangan 14 Maret ditutup pada level 312 menguat 1.30%. Secara teknikal NICKL masih dalam kondisi bullish yang cukup kuat. Perdagangan cukup volatil dan pada perdagangan terakhir membentuk candle doji. Stochastic sudah overbought, waspada aka nada koreksi.

**Sell on strength
Target Price 332**

**PT AKR Corporindo Tbk
(AKRA)**



Pada perdagangan 14 Maret ditutup pada level 1395 menguat 0.36%. Secara teknikal AKRA masih dalam kondisi bullish dan sekarang berada pada reli primary trendnya. Stochastic masih mengarah ke atas dan mendukung penguatan lebih lanjut.

**BUY
Target Price 1475
Stoploss <1360**

**PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
(MIKA)**



Pada perdagangan 14 Maret ditutup pada level 3020 menguat 2.03%. Secara teknikal MIKA sedang bergerak cenderung non tren. Masih ada peluang kenaikan dengan didukung oleh stochastic yang masih mengarah ke atas. Volume juga masih stabil, masih ada peluang untuk penguatan lebih lanjut.

**BUY
Target Price 3180
Stoploss <2920**

**PT Mayora Indah Tbk
(MYOR)**



Pada perdagangan 14 Maret ditutup pada level 2650 melemah 1.12%. Secara teknikal MYOR masih dalam tren bullish dan membentuk pola candle hammer dengan tail yang cukup Panjang. Stochastic masih netral dan terjadi peningkatan volume.

BUY
Target Price 2760
Stoploss <2580

**PT Indofood Sukses Makmur Tbk
(INDF)**



Pada perdagangan 14 Maret ditutup pada level 6175 menguat 0.82%. Secara teknikal INDF mulai mendekati area support yang cukup kuat. Stochastic mulai masuk ke area oversold dan terjadi peningkatan volume perdagangan.

BUY
Target Price 6325
Stoploss <6100

**PT Dewi Shri Farmindo Tbk
(DEWI)**



Pada perdagangan 14 Maret ditutup pada level 348 menguat 2.35%. Secara teknikal DEWI membentuk pola shooting star dimana pola tersebut memberi signal pembalikan arah. Stochastic sudah mulai masuk ke area overbought. Waspada akan adanya pembalikan arah

Sell on strength
Target Price 350

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com
Ext 715

Indra Kelana

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com
Ext 713

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com
Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).